

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa hal berikut :

1. Perencanaan Persediaan Bahan Baku di PR. Piramid Global Tobacco belum menggunakan metode yang tepat untuk persediaan. Selama ini, perusahaan hanya menggunakan perkiraan saja tanpa ada jadwal dan perencanaan yang jelas karena hanya berdasar pada penjualan dan produksi sebelumnya.
2. Selama ini pembelian bahan baku yang dilakukan perusahaan kurang dalam memenuhi kebutuhan bahan baku sehingga menyebabkan biaya persediaan yang harus di tanggung perusahaan juga semakin besar.
3. Metode EOQ, ROP, *Safety Stock*, dan *Total Inventory Cost* dapat digunakan PR. Piramid Global Tobacco jika ingin mengevisiensi biaya pemesanan bahan baku yang selama ini ditanggung perusahaan.
4. Perusahaan dalam melakukan pembelian bahan baku harus menggunakan penghitungan Frekuensi Pembelian Optimal, sehingga tidak setiap bulan melakukan pembelian, hal ini dilakukan untuk mengefisiensi biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan setiap kali pemesanan.
5. Untuk menjaga persediaan perusahaan perlu memperhatikan persediaan pengaman yang harus disiapkan dengan penghitungan *safety stock*.

6. Perusahaan PR. Piramid Global Tobacco harus memperhatikan persediaan yang tersedia di gudang untuk menghindari kekurangan atau kelebihan bahan baku. Untuk itu perusahaan perlu melakukan pemesanan kembali saat persediaan ada di jumlah tertentu dengan menggunakan penghitungan *Reorder Point*.
7. Berdasarkan dari penelitian ini dapat mendukung landasan teori dari 2 penelitian terdahulu, dengan dasar kesimpulan yang menggunakan penyelesaian dengan metode EOQ, *Safety Stock*, ROP, dan TIC dan variabel sama. Sehingga Dalam Mengefisiensi Biaya Persediaan perusahaan harus menggunakan metode EOQ, *Safety Stock*, ROP dan TIC sedangkan untuk menentukan peramalan untuk tahun kedepannya dapat menggunakan metode *Least Square*.

B. Saran

Permasalahan yang dialami perusahaan, hal yang dapat dilakukan perusahaan antara lain :

1. Sebaiknya, sebelum melakukan pemesanan persediaan bahan baku tembakau dan cengkeh, perusahaan harus memiliki catatan persediaan sebelumnya agar dapat dilakukan penghitungan untuk penentuan bahan baku yang optimal. Catatan juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perhari dan persediaan pengaman cadangan pada bulan-bulan berikutnya.
2. Perusahaan menggunakan metode EOQ, *Frekuensi Pembelian Optimal*, *Safety Stock*, *Reorder Point* dan *Total Inventory Cost* dalam kebijakan pengadaan bahan baku perusahaan untuk efisiensi biaya persediaan.

3. Untuk menghindari pengeluaran biaya persediaan yang terus bertambah dan semakin besar, perusahaan harus merinci atau mencatat kebutuhan perbulan untuk menghindari selisih bahan baku yang terlalu besar sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
4. Untuk mewujudkan keinginan perusahaan untuk memperluas pasaran dapat menggunakan media sosial atau pemasaran *online*.